



## Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan ANC Ibu Hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo

Yenni Yenni

Universitas Indonesia Timur Makassar

[arsenyenni@gmail.com](mailto:arsenyenni@gmail.com)

Andi Tenri Angka

Universitas Indonesia Timur Makassar

[anditenriangka121189@gmail.com](mailto:anditenriangka121189@gmail.com)

Alamat: Jl. Abd. Kadir No.74, Balang Baru, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: [arsenyenni@gmail.com](mailto:arsenyenni@gmail.com)

**Abstract.** Antenatal care or pregnancy examination is a service provided to pregnant women by carrying out pregnancy examinations and supervision to optimize the mental and physical health of pregnant women so that they are able to face childbirth, postpartum, preparation for giving breast milk (ASI) and the return of normal reproductive health. In this COVID-19 pandemic situation, there are many restrictions on almost all routine services including maternal and neonatal health services. For example, pregnant women are reluctant to go to community health centers or other health service facilities because they are afraid of being infected. The aim of the research is to determine the influence of the Covid-19 Pandemic on Pregnant Women's Anc Visits at the Tanasitolo Community Health Center, Wajo Regency. The type of research used is a cross sectional study. The sample was 80 pregnant women who visited ANC at the Tanasitolo Community Health Center, Wajos Regency, where random sampling was used as a sampling technique. The results of the research show that based on the chi square statistical results, a  $p$  value =  $0.000 < \alpha = 0.05$  is obtained, which indicates that there is an influence of the Covid-19 pandemic on ANC visits of pregnant women at the Tanasitolo Community Health Center, Wajo Regency. The conclusion is that there is an influence of the Covid-19 pandemic on ANC visit of pregnant women at the Tanasitolo Community Health Center, Wajo Regency.

**Keywords:** Covid-19, Pregnant Women, ANC Visits, Pandemic

**Abstrak.** Antenatal care atau pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan yang diberikan kepada wanita hamil dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan air susu ibu (ASI) dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Anc Ibu Hamil Di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Sampel adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajos sebanyak 80 ibu hamil dimana teknik pengambilan sampel digunakan secara *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil statistik chi square di peroleh nilai  $p$  value =  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Kesimpulan ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo.

**Kata kunci:** Covid-19, Pregnant Women, ANC Visits, Pandemic

### LATAR BELAKANG

Antenatal care atau pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan yang diberikan kepada wanita hamil dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan kehamilan untuk

Received Agustus 17, 2020; Revised September 05, 2020; Published September 30, 2020

\* Yenni, [arsenyenni@gmail.com](mailto:arsenyenni@gmail.com)

mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan air susu ibu (ASI) dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Wibowo, B, 2015).

Organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization sebelumnya merekomendasikan WHO (FANC) model yaitu Focused Antenatal Care Model yang disebutkan bahwa perawatan kesehatan antenatal care dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester 3. Namun pada tahun 2016, memperbarui panduannya tersebut dengan 2016 WHO ANC model yang merekomendasikan bahwa perawatan kesehatan antenatal care dilakukan minimal 8 kali selama kehamilan. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian usia subur disebabkan hal berkaitan dengan kehamilan. Organisasi kesehatan dunia (WHO) dalam menyatakan perawatan kesehatan antenatal care harus dilakukan di tenaga profesional sehingga potensi risiko kehamilan dan kehamilan dapat terdeteksi (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Di negara Kamboja, perempuan yang tidak melakukan ANC berpotensi enam kali lebih besar untuk mengalami kematian neonatal, yakni dalam kurun waktu 28 hari setelah melahirkan. Meski begitu, negara-negara lain di ASEAN memiliki tingkat jumlah perempuan yang melakukan ANC empat kali atau lebih yang bervariasi, mulai dari 55% hingga 87,8% (UNAID, 2019)

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di berdasarkan Laporan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 yaitu Indonesia sebanyak 4.873.441 atau sebesar 93,3% dan K4 sebanyak 4.419.319 atau sebesar 84,6%. Provinsi dengan cakupan K1 tertinggi yaitu Kalimantan utara sebanyak 14.536 atau sebesar 108,8% dan K4 tertinggi yaitu DKI Jakarta sebanyak 177.413 atau sebesar 98,9%. Provinsi terendah K1 yaitu Papua barat sebanyak 13.798 atau sebesar 57,0% dan K4 terendah yaitu Papua sebanyak 21.550 atau sebesar 27,5% (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di berdasarkan laporan profil kesehatan Provinsi Sulawesi selatan K1 sebanyak 170.917 atau sebesar 97,09% dan K4 sebanyak 154.236 atau sebesar 87,62%. Kabupaten Wajo K1 sebanyak 6,842 atau sebesar 96,42% dan K4 sebanyak 6,123 atau sebesar 86,29% (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020)

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Tanasitolo tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 247 dan yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 186 ibu hamil sedangkan

tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 402 ibu hamil dan yang melakukan kunjungan ibu hamil sebanyak 267 ibu hamil (Data Puskesmas Tanasitolo)

Pelayanan antenatal care di masa pandemic COVID-19 untuk kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter pada kunjungan pertama pada trimester I dan pada kunjungan ke 5 pada trimester III (Kementerian Kesehatan RI, 2020a)

Penting bagi seorang Ibu untuk merawat diri dan bayi yang sedang dikandungnya, termasuk di dalamnya adalah pemeriksaan antenatal. Sangatlah wajar, jika Ibu menjadi khawatir untuk memeriksakan kandungannya di fasilitas kesehatan di tengah pandemi. Berdasarkan rekomendasi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), pemeriksaan antenatal Trimester 1 bersifat tidak wajib jika tidak disertai keluhan yang mengkhawatirkan. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, pemeriksaan pada Trimester 2 dapat melalui tele konsultasi klinis (*telemedicine*). Pemeriksaan antenatal pada Trimester 3 wajib dilakukan dengan tujuan utama untuk mempersiapkan proses persalinan. Untuk mengurangi resiko terpapar dengan pasien COVID-19, Ibu hamil dapat mencari Rumah Sakit yang memberikan fasilitas pelayanan kesehatan terpisah antara pasien dengan penyakit infeksius dan pasien non-penyakit infeksius (Primaya hospital, 2020)

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kementerian Kesehatan RI, 2020b)

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pandemi Covid 19**

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2). Virus ini merupakan virus koronajenis ketiga yang sangat patogen setelah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus(SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus(MERS-CoV). COVID-19 pertama kali dilaporkan dari Wuhan, provinsi Hubei, China, pada Desember 2019 (Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., & Lu, S., 2020).

Pandemi merupakan penyakit menular serius yang dapat menyerang banyak orang yang terjadi dalam cakupan global dan penyebarannya sangat cepat. Bisa dikatakan Pandemi merupakan Epidemi global.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kementerian Kesehatan RI, 2020b).

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

### **Antenatal Care**

Antenatal care (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua (Wagiyo & Putrono, 2016).

Tujuan utama *antenatal care* adalah menurunkan dan mencegah kesakitan dan kematian maternal dan perinatal.

### **Kehamilan**

Kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi, spermatozoa, dan ovum. Konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2012).

Masa kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (9 bulan 7 hari atau 40 minggu) dihitung dari haid pertama haid terakhir (Demsa Simbolon, 2018).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan mengukur variabel independen dan variabel dependen yang dikumpulkan pada periode waktu yang sama. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajos sebanyak 402 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajos sebanyak 80 ibu hamil. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh pada buku register kunjungan ANC ibu hamil. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data mengenai jumlah kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Instrumen adalah suatu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo S, 2018). Instrumen penelitian ini adalah data pada buku register ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disertai dengan penjelasan-penjelasan untuk mengetahui hasil penelitian secara jelas dan mendetail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisa Univariat

- a. Kunjungan ANC ibu hamil

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Ibu Hamil Di Puskesmas Tanasitolo  
Kabupaten Wajo

<b>Kunjungan ANC Ibu Hamil</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kunjungan Pertama	47	58.8
Kunjungan Ulang	33	41.3
Total	80	100

Sumber: *Data Primer*

Tabel 1 menunjukkan bahwa kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo dari 80 responden terdapat sebanyak 47 (58,8%) yang melakukan kunjungan pertama dan 33 (41,3%) yang melakukan kunjungan ulang.

b. Pandemi covid-19

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan ANC Ibu Hamil Di  
Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo

Pandemi Covid-19	Frekuensi	Persentase
Ya	45	56.3
Tidak	35	43.8
Total	80	100.0

Sumber: *Data Primer*

Tabel 2 menunjukkan bahwa pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo dari 80 responden terdapat sebanyak 45 (56,3%) yang melakukan kunjungan dan 35 (43,8%) yang tidak melakukan kunjungan.

**2. Analisa Bivariat**

a. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan ANC Ibu Hamil

Tabel 3

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan ANC Ibu Hamil Di Puskesmas  
Tanasitolo Kabupaten Wajo

Pandemi Covid-19	Kunjungan ANC ibu hamil				Jumlah		<i>p value</i>
	Kunjungan Pertama		Kunjungan Ulang				
	f	%	f	%	f	%	
Ya	35	43,8	10	12,5	45	56,3	0,000
Tidak	12	15	23	28,7	35	43,8	
Total	47	58,8	33	41,3	80	100	

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo dari 80 responden terdapat sebanyak 47 (58,8%) yang melakukan kunjungan pertama dimana 35 (43,8%) kategori ya dan 12 (15%) kategori tidak. Sedangkan yang melakukan kunjungan ulang sebanyak 33 (41,3%) dimana 10 (12,5%) kategori ya dan 23 (28,7%) kategori tidak. Berdasarkan hasil statistic chi square di peroleh nilai  $p\text{ value} = 0,000$

$\alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo.

## **Pembahasan**

Asuhan antenatal penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Aziz, dkk, 2020).

Pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal, bidan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protocol berdasarkan zona Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan berubahnya beberapa hal dalam pelayanan, petugas kesehatan harus mengubah metode pelayanan. Demikian juga pelayanan antenatal yang dilakukan oleh bidan dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah sebagai pengganti kelas ibu hamil. Materi kunjungan berupa bimbingan pada ibu untuk memahami isi dari buku KIA, cara memeriksa gerakan janin dan menghitung gerakan janin. Selain kunjungan rumah, bidan juga melayani apabila ada ibu hamil yang melakukan konsultasi melalui telepon atau media social, karena didalam pedoman bagi ibu hamil yang baru pertama kali akan memeriksakan kehamilannya harus membuat janji dahulu dengan petugas kesehatan (Mugiati, 2021).

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Rizki Yulia dkk 2021 dengan judul dampak pandemi covid-19 pada layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di Kota Depok dengan hasil ini menunjukkan adanya penurunan hampir pada seluruh Januari hingga September, kecuali terdapat kenaikan cakupan K1 bulan Juli sebesar 0,48% dan Agustus sebesar 2,18%; kenaikan cakupan K4 bulan Juli sebesar 2,1% dan Agustus sebesar 2,88%. Kesimpulan dari studi ini adalah terjadi penurunan pada cakupan K1 dan K4.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa selama pandemic covid-19 jumlah kunjungan ibu hamil mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena ibu hamil khawatir dan cemas ketika hendak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan baik kunjungan awal dan kunjungan ulang karena mereka berpendapat hal tersebut dapat dengan mudah tertular virus Covid-19, sehingga mereka tidak mau memeriksakan kehamilan mereka ke Puskesmas. Disinilah peran tenaga kesehatan harus ditingkatkan dan dioptimalkan dengan cara melakukan kunjungan rumah dan melakukan pemeriksaan ANC di rumah ibu hamil agar keadaan kesehatan ibu hamil dan janinnya terpantau

Selama pandemic Covid-19 pelayanan kesehatan ibu hamil tetap dilaksanakan di Posyandu atau pun di Puskesmas tetapi para ibu hamil diwajibkan mematuhi protocol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan. Pemeriksaan ibu hamil selama covid 19 tetap sama yakni 14T dengan tambahan bila ada ibu hamil menunjukkan gejala yang mengarah pada covid 19 akan dianjurkan melakukan tes PCR di Puskesmas serta menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bernutrisi dan vitamin.

Peneliti berpendapat peran petugas kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kunjungan ANC pada ibu hamil. Tugas tenaga kesehatan tidak hanya melakukan pemeriksaan saja tetapi juga memberikan motivasi dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga agar ibu hamil dan keluarga mengetahui tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC secara rutin dan sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain itu, petugas kesehatan juga harus memberikan pelayanan prima agar ibu hamil merasa senang dan ingin melakukan kunjungan ANC selanjutnya. Bentuk dari peran bidan pada ANC yaitu pemanfaatan bantuan operasional kesehatan (BOK) di luar gedung seperti pendataan, pelayanan di posyandu, sweeping kasus DO dan menjalin kemitraan dengan dukun.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo

### **Saran**

Disarankan agar pihak Puskesmas untuk membina bidan desa, kader dan perangkat desa, supaya bisa memotivasi ibu hamil agar rutin memeriksa kehamilannya ke Puskesmas atau petugas kesehatan, sehingga dapat mendeteksi tanda bahaya kehamilan dan memantau kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin pada masa pandemi covid-19

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aziz Muhammad Alamsyah, dkk. 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
- Demsa Simbolon. (2018). Modul edukasi gizi pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik (KEK) dan anemia pada ibu hamil. Yogyakarta: Deepublish.
- Enny Fitriahadi. (2017). Asuhan kehamilan disertai daftar tilik. Universitas Asiyiyah Yogyakarta.

- Feby. (2020). Apa Bedanya Pandemi, Epidemi, dan Endemi?. Online: <https://www.gramedia.com/literasi/apa-bedanya-pandemi-epidemi-dan-endemi/> diakses tanggal 13 Januari 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia RI. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemic covid 19.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemic covid 19.
- Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., & Lu, S. (2020). Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *J Pharm Anal*, 10(2), 102-108.
- Manuaba. (2012). Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC penerbit buku kedokteran.
- Mugiati, M dan Rahmayati, El. 2021. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang* Vol. 12, No.1, e-ISSN : 2548 5695
- Notoatmodjo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta,.
- Primaya hospital. (2020). Tips Kehamilan dan Persalinan Ditengah Pandemi Covid-19. <https://primayahospital.com/kebidanan-dan-kandungan/tips-kehamilan-saat-pandemi/> diakses tanggal 13 Januari 2020.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2020). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2021.
- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.
- Sulistyaningsih. (2012). Metode penelitian kebidanan kualitatif-kuantitatif edisi jilid 2. Yogyakarta: Graha ilmu.
- UNAIR. (2019). Mengulik pemberdayaan dan pemeriksaan ibu hamil di LIMA Negara ASEAN. <http://news.unair.ac.id/2019/10/27/mengulik-pemberdayaan-dan-pemeriksaan-ibu-hamil-di-lima-negara-asean/> diakses tanggal 12 Januari 2020
- Wagiyo & Putrono. (2016). Asuhan keperawatan antenatal, intranatal, dan bayi baru lahir fisiologis dan patologis. Yogyakarta: CV Andi Offshet.
- Wibowo, B. (2015). Luaran Maternal dan Perinatal pada Hamil dengan Penyakit Jantung di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 21(1), 20–30.